



**PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI PERIKANAN
BERORIENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* DI
SMK NEGERI 2 REMBANG**

skripsi

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi

oleh

Wulansasi
4401406072

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Wulansasi. 2010. Pengembangan Modul Biologi Perikanan Berorientasi *Problem Based Learning* di SMK Negeri 2 Rembang. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Andin Irsadi, S. Pd., M. Si. dan Ir. Nana Kariada T. M., M.Si.

Proses kegiatan pembelajaran di dalam pendidikan kejuruan merupakan proses yang melibatkan beberapa komponen antara lain tujuan, materi pembelajaran, sumber belajar, metode, dan guru. Akan tetapi mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan di SMK yaitu mapel produktif masih sangat jarang bahan ajar yang dikembangkan, khususnya bahan ajar dalam bentuk cetak yang memadai seperti buku dan LKS. Lebih spesifik pada mata pelajaran produktif yaitu biologi perikanan, dibutuhkan bahan ajar dalam bentuk cetak yang lengkap dan berpusat pada siswa. Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah modul biologi perikanan berorientasi PBL. Modul tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian bertujuan mengetahui kelayakan pengembangan modul biologi perikanan berorientasi *problem based learning* berdasarkan standar penilaian BSNP dan efektifitasnya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang dimodifikasi. Terdiri dari tahap studi pustaka, survey lapangan, penyusunan draf produk, uji pakar, uji coba terbatas, uji coba lebih luas, dan diseminasi /penyebarluasan. Data yang diambil berupa kelayakan modul yaitu penilaian oleh validator dengan menggunakan instrumen penilaian buku teks Biologi SMA/MA dari BSNP, keterterapan modul yaitu tanggapan guru dan siswa, dan efektifitas modul yaitu hasil belajar siswa. Kemudian data dianalisis secara deskriptif persentase.

Hasil data menunjukkan bahwa 100% validator menyatakan bahwa modul biologi perikanan berorientasi PBL lolos penilaian tahap I dan 93,86% lolos penilaian tahap II. Kemudian modul biologi perikanan berorientasi PBL mempunyai tingkat keterterapan sangat baik yaitu 96,39% oleh siswa dan 100% oleh guru. Hasil belajar siswa menggunakan modul biologi perikanan berorientasi PBL dalam pembelajaran menunjukkan ketuntasan klasikal 92,10%, dan untuk yang tidak menggunakan modul biologi perikanan berorientasi PBL 60,52% dengan $KKM \geq 70$.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modul biologi perikanan berorientasi PBL sangat sesuai dengan standar penilaian bahan ajar menurut BSNP, dapat diterapkan dan efektif digunakan dalam pembelajaran biologi perikanan.

Kata Kunci : pengembangan modul, biologi perikanan, *problem based learning*.